المستخلص

ABSTRAK

Makna –Makna Penggunaan *‘Amil Jazm* dalam Surat al-Baqarah

فوائد استخدام عوامل الجزم في سورة البقرة

Sebenarnya dalam bahasa indonesia dapatlah dikatakan bahwa pembahasan ini mengulas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan makna pada kalimat, sehingga muncullah berbagai makna dari satu kalimat dengan adanya faktor yang masuk pada kalimat tesebut. Dalam ilmu *Nakhwu* dan *Dalalah* dikenal dengan ‘*Amil* yang mlekat erat dengan susunan kalimat. *‘Amil* ini terdapat berbagai macam dalam bahasa arab akan tetapi, dalam pembahasan fokus pada*‘Amil Jazm* (perubahan makna kalimat dalam *i’rabjazm)* saja.

Dengan adanya pembahasan perubahan bentuk makna pada kalimat (*‘Amil Jazm)* yang bertujuan untuk memudahkan serta memahami perubahan bentuk makna kalimat dalam bahasa arab ketika faktor perubahan makna masuk dalam kalimat tersebut khususnya pada perubahan makna kalimat dalam *i’rab Jazm* (*Amil Jazm)*. sehingga, pembaca memahami macam-macam perubahan makna kalimat dalam bahasa arab.

Dalam skripsi ini membahas tentang pengertian dan keberadaan bentuk faktor perubahan makna kalimat dalam *i’rab Jazm(‘Amil Jazm),* sedangkan objek penelitian yang dianalisa adalah surat ke dua dari seratus empat belas surat dalam al-qur’an yaitu surat al-Baqarah. Surat al-Baqarah sendiri terdiri dari dua ratus delapan puluh enam ayat yang mencetakan tentang larangan danperintah dalam menjalankan peraturan syariat islam.perintah dan larangan tersebut meliputi tentang berbagai hal dalam kehidupan yaitu, kewajiban mengerjakan ibadah sholat lima waktu,menjalankan puasa di bulan Ramadlan, mengeluarkan zakat, aturan-aturan dalam pernikahan dan aturan dalam pembagian harta warisan, serta larangan jual beli riba, larangan minum khomr dan lain-lain.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah memaparkan bentuk faktor perubahan makna kalimat dalam *i’rab Jazm(‘Amil Jazm)* dalam surat al-Baqarah sesuai dengan bentuknya, kemudian menganalisa dan menjelaskan alasan mengapa dipergunakannya *‘Amil Jazm* dalam bentuk yang berbeda dalam surat tersebut. Penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekata kualitatif deskriptif dalam kajian ilmu *Nakhwu* dan *Dalalah* dengan menjadikan tafsir sebagai medianya,bertujuan agar dapat mengemukakan tujuan dan maksud dari ayat-ayat yang terdapat dalam surat al-Baqarah yang mengandung salah satu dari *‘Amil Jazm.*

Adapun macam-macam *‘Amil Jazm* ada 16 macam yang terbagi atas dua bentuk yaitu,

a) *‘Amil Jazm* yang *menjzmkan* pada satu *fi’il mudlari’* yaitu .لم،لما، لا ناهية، لام أمر.

b) *‘Amil Jazm* yang menjazmkan dua *fi’il Mudlari’* yaitu, إن، ما، من، إذما، أي، متى، ايان، أين، مهما، حيثما،كيفما، أنى.

Akan tetapi, dari keenam belas *‘Amil Jazm* tersebut, . hanya ada 7 macam ‘Amil Jazm dalam surat al-Baqarah yaitu:لم، أين، من، ما، إن، لا ناهية ، لما

Dari ketujuh*‘Amil- ‘Amil Jazm* yang terdapat pada ayat-ayat dalam surat al-Baqarahyang terdiri dari 286 ayat, terdapat 59 ayat yang mengandung *‘Amil Jazm* dalam surat tersebut.Diantaranya 55 ayat yang mengandung *‘Amil Jazm* yang*menjazmkn* satu*fi’il mudlari’*dan 4 ayat yang mengandung*’Amil Jazm* yang *menjazmkanfi’il mudlari*’.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dari ketujuh *'Amil Jazm* dalam surat al-Baqarah memilikimakna-makna yang berbeda yaitu:

a. *'Amil Jazm* yang *menjazmkan* satu *fi'il mudlari'*dalam surat al-Baqarah ada 55 ayat yaitu:
   1. *'Amil Jazm* "لم" 16 ayat bermakna*Munqathi'*yaitu'*amil* yang menyimpan makna kejadian terdahulu sedangkan sekarang tidak ada kejadian yang sama seperti dulu.Diantara 16 ayat tersebut adalah ayat ke 6, 24, 33, 107, 151, 196,196, 236, 239, 243, 247, 249, 258, 260, 279, 282.

   2. *'Amil Jazm* "لما"1 ayat yaitu ayat ke 214 yang bermakna *Manfi Mustaghriq* yaitu 'Amil yang menyimpan rahasia makna kejadian terdahulu sampai sekarang tetap masih ada,akan tetapi di masa mendatang kejadian itu masih ada atau tidak.

   3. *'Amil Jazm"*لاناهية" 38 ayat memiliki empat makna yaitu,

      a. 20 ayat menyimpan makna *al-Tahrim* yaitu amil yang menunjukkan larangan atas keharaman melakukan suatu perbuatan. Diantara 20 ayat tersebut adalah ayat ke 11, 22, 41,42, 154, 168, 187, 188, 190,191, 196, 221, 221, 222, 224, 229, 231, 235, 282, 282.
      b. 14 ayat menyimpan makna *al-Irsyad* yaitu, amil yang memiliki arti petunjuk. Di antara 15 ayat tersebut adalah ayat ke 35, 41, 104, 187, 195, 208, 232, 235, 237, 264, 267, 282, 282, 282.
      c. 3 ayat menyimpan rahasia *al-Du'a'* yang memiliki arti do'aseorang hamba kepada tuhan-Nya. Di antara 3 ayat tersebut adalah ayat ke 286, 286, 286.
      d. 1 ayat bermakna *al-ikhtiqar*yaitu *'amil* yang bermakna menghina. Ayat tersebut terdapat pada ayat ke 231 dalam surat al-Baqarah .

b. *'Amil Jazm* yang *menjazmkan* dua *fi'ilmudlari'* dalam surat al-Baqarah ada 4 ayat yaitu:
   a. *'Amil Jazm* "إن" ada 1 ayat yaitu ayat ke 85 yang bermakna*syartiah* (sebab-akibat) dimana *Syarat* (induk kalimat) tersebut membutuhkan jawab (anak kalimat) yang sesuai, sehingga antara *syartiah* dengan *jawab*saling berhubungan.
   b. *'Amil Jazm* ""ما ada1 ayat yaitu ayat ke 106 yang bermakna *syartiah*(seba-akibat) dan bermakna *li ghair al-aqil* yaitu 'amil yang digunakan pada benda yang tidak memiliki akal.
   c. *Amil Jazm*"من" 1 ayat yaitu ayat ke 217 yang bermakna*syartiah* (sebab-akibat) dimana *syarat* (induk kalimat) tersebut membutuhkan *jawab* (anak kalimat) yang sesuai dan bermakna *li al-'aqil* yaitu 'amil digunakan pada benda yang berakal.
   d. " Amil Jazm "أين" 1 yaitu pada ayat 148 bermakna *al-Makan* yaitu amil yang menunjukkan arti tempat dan bermakna *syarthiah* (sebab-akibat) dimana syarat (induk kalimat) membutuhkan *jawab* (anak kalimat) yang sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id